

**FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA KERINCI  
TINGGAL BERKELOMPOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



**RETNO MAYA SARI**

**TM/NIM 2012/1201761**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : Faktor Penyebab Mahasiswa Kerinci Tinggal Berkelompok  
Nama : Retno Maya Sari  
TM/NIM : 2012/1201761  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Padang, 2 Februari 2017**

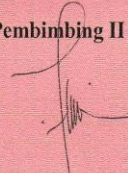
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Akmal, SH., M.Si**  
NIP. 19620704 198803 1 003

**Pembimbing II**



**Dr. Fatmariza, M. Hum**  
NIP. 19660304 199103 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

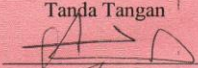
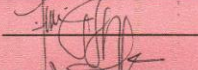

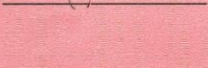

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis, 02 Februari 2017 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Faktor Penyebab Mahasiswa Kerinci Tinggal Berkelompok**

Nama : Retno Maya Sari  
TM/NIM : 2012/1201761  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Februari 2017

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Akmal, SH., M. Si	
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M. Pd., MA	
Anggota	: Drs. Nurman S, M. Si	
Anggota	: Alia Azmi, S. IP., M. Si	

**Mengesahkan:**

**Dekan FIS UNP**

**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19621001 198903 1 002**



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Maya Sari

Nim/TM : 1201761/2012

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Faktor Penyebab Mahasiswa Kerinci Tinggal Berkelompok** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Saya yang menyatakan



**RETNO MAYA SARI**

**2012/1201761**

## ABSTRAK

### **Retno Maya Sari, 2012/1201761: Faktor Penyebab Mahasiswa Kerinci Tinggal Berkelompok.**

Mahasiswa Kerinci adalah mahasiswa yang berasal dari kabupaten Kerinci yang melanjutkan studi diluar daerah Kerinci, meskipun demikian ternyata masih banyak mahasiswa Kerinci memilih untuk tinggal bersama meskipun berada di luar Kabupaten Kerinci. Karena hal itulah peneliti tertarik meneliti tentang apa yang menjadi faktor penyebab mahasiswa Kerinci tinggal berkelompok

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari dari primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial mahasiswa Kerinci dengan mahasiswa dari daerah yang berbeda-beda belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat masih banyaknya mahasiswa kerinci yang memilih tinggal berkelompok berdasarkan teman dari satu desa karena merasa tidak nyaman bila tinggal serumah dengan orang yang tidak satu kampung. Saat berada dilingkungan kampus, mahasiswa Kerinci juga cenderung berteman dan bergaul dengan teman-teman dari Kerinci meskipun tidak dari desa yang sama. Peneliti menemukan bahwa yang menjadi faktor penyebab mahasiswa Kerinci memilih untuk tinggal berkelompok sesama mahasiswa Kerinci karena *pertama*, faktor bahasa yang berbeda sehingga mereka mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. *Kedua*, keluarga atau kerabat yang sering ke padang untuk berobat. *Ketiga*, adanya ikatan batin dan rasa kesetiakawanan yang kuat antar mahasiswa Kerinci. Artinya dengan adanya ketiga faktor tersebut menyebabkan mahasiswa Kerinci mengalami kesulitan untuk berbaur dengan lingkungan baru.

Kata kunci : interaksi sosial, tinggal berkelompok.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Faktor penyebab mahasiswa Kerinci tinggal berkelompok”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr, Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Akmal,SH.,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Isnarmi, M.Pd., MA (Penguji I), Drs. Nurman S, M. Si (Penguji II), Alia Azmi, S. IP., M.Si (Penguji III) selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Dra. Al Rafni, M.Si selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa kerinci sungai Penuh yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Keluarga Besar Himpunan Pemuda Mahasiswa Tanah Sekudung, Ikatan Mahasiswa Pemuda Pelajar Semurup, Ikatan Mahasiswa dan Pemuda Sungai Liuk Padang
9. Teristimewa Orang tua tercinta, ayahanda Nasbiardi S.Pd dan ibunda Harlina yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Fitra Rizki Arnanda (abang) dan Inka Tri Wahyudha (adik) yang telah memberikan dorongan semangat dan doa yang luar biasa
11. Sahabat, Teman-teman seperjuangan Program Studi PPKn dan Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2017

penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	10
C. Batasan masalah.....	11
D. Rumusan masalah.....	11
E. Tujuan penelitian.....	11
F. Manfaat penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Kajian teori.....	13
1. Kelompok sosial.....	13
2. Interaksi Sosial.....	19
3. Masyarakat Pedesaan (Gemeinschaft).....	25
B. Kerangka konseptual.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis penelitian.....	38
B. Setting penelitian.....	38
C. Informan penelitian.....	39
D. Jenis dan sumber data.....	40
E. Teknik pengumpulan data.....	41
F. Teknik pengujian dan keabsahan data.....	42
G. Teknik analisis data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	45
A. Hasil penelitian.....	45

B. Pembahasan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. nama dan alamat mahasiswa kerinci .....	3
Tabel 2. data anggota HPMTS di Padang .....	5
Tabel 3. data anggota IMPPS di Padang.....	7
Tabel 4. data anggota IMPSL-P di Padang.....	8
Tabel 5 nama informan penelitian.....	39
Tabel 6. Daftar nama ketua HMKS SUMBAR dari tahun 2010 – 2017.....	47

**DAFTAR GAMBAR**

**Kerangka Konseptual.....37**

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....
Lampiran 2 Dokumentasi.....
Lampiran 3 Absen kehadiran IMK.....
Lampiran 4 Surat Tugas .....
Lampiran 5 Izin Penelitian .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia lahir sebagai makhluk individual yang bermakna tidak terbagi atau tidak terpisahkan antara jiwa dan raga. Meskipun demikian manusia tidak dapat hidup sendiri mereka membutuhkan orang lain dalam mencapai tujuan hidup. Aristoteles 384-322 SM seorang ahli filsafat Yunani kuno dalam buku Kun Maryati & Juju Suryawati (2013 :40) menyatakan dalam ajarannya, bahwa “manusia adalah *zoon politicon* artinya bahwa manusia itu sebagai makhluk pada dasarnya selalu ingin bergaul dalam masyarakat. Karena sifatnya yang ingin bergaul satu sama lain, maka manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa hidup dengan manusia lain (masyarakatnya)”.

Untuk dapat memenuhi kebutuhannya manusia membutuhkan interaksi. Interaksi antarmanusia terjadi karena manusia saling membutuhkan seperti kebutuhan makan, berpakaian, pendidikan, dan lain sebagainya. Manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya seorang diri. Seperti kebutuhan makan tidak dapat dipenuhi tanpa adanya petani dan penjual beras dipasar. Menurut Gillin dalam Maryati & Suryawati (2013:40) “Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, Antara individu dengan kelompok, dan antar kelompok”. Jadi dapat dikatakan bahwa interaksi adalah adanya aksi dan reaksi atau hubungan timbal balik yang terjadi antarmanusia.

Untuk dapat diterima dengan baik didalam lingkungan masyarakat tempat individu berada maka dibutuhkan kecakapan dan kemampuan interaksi yang baik pula, demikian halnya ketika seseorang memasuki lingkungan baru yang belum pernah dihadapi sebelumnya sangat dibutuhkan interaksi sosial dengan masyarakat sekitar agar dapat terpenuhi kebutuhannya.

Kabupaten Kerinci adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. Kerinci ditetapkan sebagai Kabupaten sejak awal berdirinya Provinsi Jambi dengan pusat pemerintahan di Sungai Penuh. Nama Kerinci berasal dari bahasa tamil yaitu Kuringi, yang merupakan nama bunga yang tumbuh di daerah pegunungan india selatan. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda, Kerinci masuk ke dalam Karesidenan Jambi (1904-1921), kemudian berganti di bawah Karesidenan Sumatra's Westkust (1921-1942). Pada masa itu, Kerinci dijadikan wilayah setingkat *onderafdeeling* yang dinamakan Onderafdeeling Kerinci-Indrapura. Setelah kemerdekaan, status administratifnya dijadikan Kabupaten Pesisir Selatan-Kerinci. Sedangkan Kerinci sendiri, diberi status daerah administratif setingkat kewedanaan. Pada tahun 2011, terjadi pemekaran sehingga pusat pemerintahan yang sebelumnya berada di Sungai Penuh berpindah ke Siulak. Kabupaten Kerinci memiliki luas 3.355,27 km<sup>2</sup> .([https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Kerinci](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kerinci)).

Masyarakat Kerinci terutama Siswa yang baru tamat SMA sederajat sebagian besar banyak yang melanjutkan sekolah di luar daerah salah satunya adalah di kota Padang, mengingat jarak antara Kerinci dan Padang kurang lebih 270 km dan jarak tempuh 5 sampai 7 jam dan dengan adanya kemudahan akses

transportasi yang selalu tersedia setiap hari dan biaya yang relatif murah membuat siswa Kerinci lebih tertarik kuliah di Padang. Hal ini dapat terlihat dari jumlah mahasiswa Kerinci yang kuliah di Universitas Negeri Padang (UNP) yaitu sekitar 103 orang jumlah mahasiswa Kerinci-Sungai Penuh yang kuliah di UNP dan terdaftar dalam ikatan mahasiswa Kerinci-Sungai Penuh UNP, yang terdiri dari berbagai Fakultas. Karena banyaknya minat siswa Kerinci untuk kuliah di kota Padang, maka dibentuklah salah satu Himpunan mahasiswa sebagai pengikat mahasiswa Kerinci tersebut yang di beri nama Himpunan Mahasiswa Kerinci Sungai Penuh- Sumatera Barat (HMKS SUMBAR).

Himpunan Mahasiswa Kerinci Sungai Penuh-Sumatera Barat atau yang lebih dikenal dengan HMKS SUMBAR merupakan Himpunan mahasiswa Kerinci dan Sungai Penuh yang berada diluar daerah. Dan HMKS Sumbar adalah himpunan mahasiswa kerinci yang berada di daerah sumatera barat terutama yang ada dikota Padang. Ada 28 Ikatan Mahasiswa Kerinci (IMK) yang berada dibawah naungan HMKS yaitu:

**Tabel 1: nama dan alamat ikatan mahasiswa kerinci**

No	Nama ikatan	Alamat	Jumlah
1	HPMTS	Siulak/ Tanah Sekudung	123
2	IMPPS	Semurup	80
3	IMPSL-P	Sungai Liuk	70
4	IPPMS	Sungai Penuh	65
5	IMK IMAPELKETA	Tanjung Pauh	60
6	IMR P	Rawang	59
7	IPMKMS	Koto Majidin	57
8	IMK SEMERAP	Semerap	54
9	IMK BELUI	Belui	53
10	IMK DEPATI 7	Depati 7	48

11	IMKKS	Kemantan	47
12	IMK KUMUN	Kumun	45
13	HMDK	Danau Kerinci	45
14	IMK BTM	Batang Merangin	42
15	IMK TANAH KAMPUNG	Tanah Kampung	40
16	IMKH	Hiang	40
17	HMTK	Tanjung Tanah	38
18	IKPT	Pulau Tengah	36
19	IMK SUNGAI TUTUNG	Sungai Tutung	35
20	IMK LEMPUR	Lempur	34
21	IMKKBR	Koto Baru Rawang	30
22	IMK ISI PANDANG PANJANG	-	23
23	IMK PAYAKUMBUH	-	17
24	IMK UNDHARI (DHAMASRAYA)	-	15
25	IMK UNAND	-	-
26	IMK UNP	-	-
27	IMK STIFI YP	-	-
28	IMK IAIN IMAM BONJOL	-	-
	<b>Total</b>		<b>1156</b>

*Sumber: Data Himpunan Mahasiswa Kerinci Sungai Penuh Sumatera barat (2016/2017)*

Berdasarkan data awal yang peneliti temukan pada salah satu ikatan mahasiswa kerinci (IMK) yang berada dibawah nauangan HMKS SUMBAR yaitu Himpunan mahasiswa Kerinci Tanah Sekudung (HPMTS).

HPMTS adalah himpunan mahasiswa kerinci yang terdiri dari 6 kecamatan yaitu kecamatan siulak, siulak mukai, kayu aro, kayu aro barat, gunung kerinci dan gunung tujuh. Dari data himpunan mahasiswa tanah sekudung (HPMTS) didapatkan bahwa ada 123 orang mahasiswa yang aktif dihimpunan tersebut yang kuliah di Padang dan mereka cenderung berinteraksi sesama mereka saja.

**Tabel 2. Data anggota HPMTS di Padang**

No	Alamat	Jumlah	
		Orang	Rumah
1	Tabing	23	4
2	Tunggul hitam	20	5
3	Siteba	16	3
4	Air Tawar	13	2
5	Lapai	7	2
6	Lubuk buaya	9	2
7	Gunung pangilun	7	2
8	Simpang Haru	4	1
9	Lubuk lintah	2	1
10	Ulak karang	4	1
11	Lubuk Begalung	3	1
12	Khatib	4	1
13	Pasar Baru	11	2
<b>Jumlah</b>		<b>123</b>	<b>27</b>

*Sumber : Pengurus Himpunan Mahasiswa Tanah Sekudung (HPMTS) 2015/2016*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang berasal dari Kerinci terkhusus mahasiswa yang tergabung dalam HPMTS cenderung tinggal satu rumah dengan mahasiswa yang juga berasal dari Kerinci, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah mahasiswa dan jumlah rumah tempat mahasiswa tersebut tinggal, didaerah tabing ada 23 orang mahasiswa yang merupakan anggota dari HPMTS yang terdiri dari 4 rumah, artinya dalam satu rumah terdapat 5 sampai 7 orang yang tinggal berkelompok, mereka yang tinggal di daerah Tabing merupakan mahasiswa dari UNP dan Stikes Syedza Santika. Di Tunggul Hitam terdapat 20

orang mahasiswa kerinci yang terdiri dari 5 rumah, artinya dalam satu rumah terdapat 4 sampai 6 orang yang tinggal berkelompok. Di daerah Siteba terdapat 16 orang mahasiswa kerinci dengan 3 rumah, artinya dalam satu rumah terdapat 4 sampai 6 orang yang tinggal berkelompok. Di daerah Air Tawar Barat terdapat 13 orang mahasiswa Kerinci yang terbagi dalam 2 rumah, namun tidak semua dari mereka tinggal bersama dengan mahasiswa Kerinci, 2 orang dari mereka memilih untuk kos dekat dengan fakultas mereka yaitu di daerah gajah dan di daerah Cendrawasih. Didaerah Lubuk Buaya terdapat 9 orang dengan 2 rumah, yang tinggal di Lubuk Buaya adalah mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNP, mahasiswa STIFI YP dan Stikes Perintis. Didaerah Gunung Pangilun terdapat 7 orang mahasiswa kerinci dengan 2 buah rumah, mahasiswa ini adalah adalah mahasiswa STKIP PGRI Gunung Pangilun. Di daerah Pasar Baru ada 11 orang yang merupakan mahasiswa dari Universitas Andalas. Lalu ada daerah Lapai, Khatib, Alai, Ulak Karang, Lubuk Lintah, Lubuk Begalung .yang masing-masing daerah terdapat 1 rumah, artinya mahasiswa Kerinci ini tinggal berkelompok. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa kerinci ini memang cenderung memilih untuk tinggal berkelompok.

Hal senada juga dapat terlihat dari IMK Semurup yang menamakan ikatan mereka IMPPS (ikatan Mahasiswa Pelajar Pemuda Semurup). IMPPS adalah salah satu ikatan mahasiswa kerinci yang berada dibawah Himpunan Mahasiswa Kerinci Sungai Penuh Sumbar. IMPPS berasal dari dua kecamatan yaitu kecamatan air hangat, dan kecamatan Air Hangat Barat.

**Tabel 3. Data anggota IMPPS Padang**

No	Alamat	Jumlah	
		Orang	Rumah
1.	Siteba	22	5
2.	Air Tawar	12	2
3	Khatib	5	1
4.	Tabing	9	3
5.	Tunggul Hitam	11	2
6.	Ulak Karang	5	1
7.	Lubuk Begalung (Marapalam)	9	2
8.	Balai baru	7	2
<b>Total</b>		<b>80</b>	

*Sumber : anggota yang aktif di IMPPS tahun 2015/2016*

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa Kerinci yang berasal dari daerah semurup, juga cenderung memilih teman tinggal saat berada di Padang berasal dari satu daerah yang sama, hal tersebut dapat dilihat dari daerah siteba terdapat 22 orang mahasiswa yang berasal dari Semurup, Kerinci ada 4 rumah artinya dalam satu rumah terdapat 4 sampai 6 mahasiswa. Didaerah Air Tawar ada 12 orang mahasiswa dengan 2 rumah, artinya dalam satu rumah terdapat 5 sampai 7 orang mahasiswa. Di daerah Tunggul Hitam terdapat 11 orang mahasiswa Kerinci dengan 2 rumah artinya dalam satu rumah di isi oleh 6 sampai 7 orang mahasiswa Kerinci. Didaerah Lubuk Begalung terdapat 9 orang mahasiswa kerinci dengan 2 rumah, mereka yang tinggal di daerah lubuk begalung ini kuliah di Universitas Putra Indonesia (UPI) yang terdiri dari 2 rumah, artinya dalam satu rumah terdapat 4 sampai 5 orang mahasiswa Semurup, Kerinci. Dan daerah Khatib dan Ulak Karang terdapat satu rumah artinya mahasiswa Kerinci tinggal bersama-sama.

Peneliti juga menemukan hal yang senada pada IMPSL-P (Ikatan Mahasiswa Pelajar Sungai Liuk Padang). IMPSL-P adalah ikatan mahasiswa kerinci yang berasal dari Sungai liuk dan juga berada dibawah HMKS Sumbar. Sungai Liuk adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pesisir Bukit

**Tabel 4. Data Anggota IMPSL-P**

No	Alamat	Jumlah	
		Orang	Rumah
1.	Lapai	17	3
2.	Siteba	16	4
3.	Air Tawar	5	1
4.	Gunung Pangilun	4	1
5.	Limau Manis	6	2
6.	Air Pacah	4	1
7.	Tabing	11	3
8.	Lubuk Begalung	7	2
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>16</b>

*Sumber : Pengurus IMPSL-P 2015/2016*

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa Kerinci salah satunya yang berasal dari daerah Sungai Liuk juga terlihat cenderung memilih untuk tinggal berkelompok. Saat berada di padang mahasiswa ini banyak yang tinggal di daerah Lapai dan Siteba, hal tersebut dapat dilihat dari data mahasiswa yang tinggal di daerah lapai ada 17 orang yang terbagi dalam 3 rumah dan di daerah siteba ada 16 orang mahasiswa, artinya dalam satu rumah terdapat 5 sampai 7 orang mahasiswa yang tinggal satu rumah. Didaerah Air Tawar terlihat ada 5 orang mahasiswa, didaerah Gunung Pangilun ada 4 orang mahasiswa dan di daerah Limau Manis ada 6 orang mahasiswa yang terbagi dalam 2 rumah, artinya dalam satu rumah terdapat 2 sampai 4 orang mahasiswa yang tinggal serumah. Didaerah Air Pacah ada 4 orang mahasiswa dan didaerah Lubuk Begalung ada 7

orang mahasiswa, artinya dalam satu rumah terdapat 3 sampai 4 orang mahasiswa yang tinggal serumah.

Dari data awal yang peneliti dapatkan terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari Kerinci memang cenderung untuk tinggal bersama dengan mahasiswa yang juga dari Kerinci, mereka memilih tinggal bersama dengan orang-orang yang berasal dari desa atau kecamatan yang sama. Hal tersebut juga sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 29 maret 2016 di daerah Tunggul Hitam pada rumah yang beranggotakan 7 orang Mahasiswa dari Kerinci. Terdapat 5 orang mahasiswa yang kuliah di UNP, mereka menolak jika ada mahasiswa lain yang berasal dari daerah luar kerinci yang ingin tinggal bersama mereka dengan alasan harus menyesuaikan diri kembali dengan mahasiswa tersebut, takut karena tidak mengenal mereka sama sekali, takut tidak bebas, maksud bebas disini mereka takut tidak dapat berbicara dengan gaya mereka, takut orang lain akan tersinggung sedangkan jika mereka tinggal dengan orang yang berasal dari daerah yang sama, setidaknya mereka sudah mengenal satu sama lain, dan merasa bebas jika ingin berkata apapun, bebas jika nanti ingin marah atau tidak suka dengan sikap rekan yang lain dan nantinya jika terjadi masalah dalam rumah tersebut mereka dapat menyelesaikan dengan cara mereka sendiri. Lalu 1 orang menerima tanpa alasan karena beliau adalah mahasiswa S2 yang juga pernah tinggal dengan mahasiswa dari luar kerinci. Dan yang satunya juga menerima jika orang dari luar kerinci itu mau dan merasa nyaman jika tinggal bersama mereka.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 30 maret 2016 di Air Tawar Barat (belakang FIS UNP) di rumah tersebut terdapat 7 orang mahasiswa kerinci, 5 orang mahasiswa UNP dan 2 orang mahasiswa Stikes Syedza Santika, saat peneliti bertanya apakah bersedia menerima teman serumah dari luar kerinci, jawabannya semua menolak jika ada mahasiswa dari daerah lain yang ingin tinggal bersama mereka, alasannya hampir sama dengan observasi pertama tapi disini mereka lebih menekankan pada komunikasi, mereka takut jika nantinya komunikasi mereka tidak baik dan nantinya akan menimbulkan masalah.

Berdasarkan data dan observasi awal yang peneliti lakukan terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari Kerinci memang cenderung memilih untuk tinggal bersama, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “faktor penyebab mahasiswa Kerinci tinggal berkelompok?”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berasal dari Kerinci cenderung tinggal bersama dengan mahasiswa yang juga berasal dari Kerinci
2. Kurangnya interaksi mahasiswa Kerinci dengan mahasiswa yang berasal dari daerah lain
3. Adanya ketakutan jika nanti tidak merasa bebas tinggal dengan mahasiswa dari daerah lain
4. Adanya ketakutan jika nanti tidak dapat menjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa dari daerah lain

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti perlu membuat pembatasan masalah yang lebih jelas dan spesifik untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah interaksi sosial mahasiswa Kerinci yang ada di kota Padang terkhusus mahasiswa UNP yang berada di Air Tawar Barat dan Tunggul Hitam

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana interaksi sosial mahasiswa kerinci dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal di Kota Padang ?
2. Bagaimana interaksi sosial mahasiswa Kerinci dengan mahasiswa yang berasal dari daerah lain di lingkungan kampus ?
3. Apa saja Faktor-faktor penyebab mahasiswa kerinci cenderung memilih tinggal berkelompok sesama mahasiswa kerinci ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menggambarkan interaksi sosial mahasiswa kerinci di lingkungan masyarakat tempat tinggal.
2. Untuk menggambarkan interaksi sosial mahasiswa Kerinci dengan mahasiswa yang berasal dari daerah lain.
3. Untuk menggambarkan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab mahasiswa kerinci tinggal berkelompok.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat penelitian secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi kontribusi, referensi akademik tentang studi yang berkaitan dengan faktor penyebab mahasiswa hidup berkelompok

### 2. Manfaat penelitian secara praktis

a. Bagi mahasiswa penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait faktor penyebab mahasiswa tinggal berkelompok

b. Bagi jurusan ilmu sosial penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang proses interaksi mahasiswa Kerinci di kota Padang

c. Penelitian yang diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara mendalam terkait proses interaksi sosial

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. interaksi sosial mahasiswa Kerinci yang kuliah di Kota Padang belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat masih banyaknya mahasiswa kerinci yang memilih tinggal berkelompok dengan mahasiswa dari Kerinci pula. Interaksi sosial mereka dengan masyarakat tempat tinggal di Padang juga belum berjalan dengan baik, hal ini disimpulkan saat wawancara mereka belum begitu mengenal tetangga sebelah rumah mereka, meskipun demikian tidak semua mahasiswa yang berasal dari Kerinci mengalami hal seperti ini, masih ada mahasiswa dari Kerinci yang akrab dengan tetangganya. Dan saat berada dilingkungan kampus mahasiswa Kerinci juga cenderung untuk bergaul dan memilih teman yang juga berasal dari Kerinci
2. faktor penyebab mahasiswa Kerinci cenderung memilih tinggal berkelompok dengan mahasiswa Kerinci pula karena bahasa yang berbeda dengan bahasa yang mereka pakai sehari, mereka mengalami kesulitan untuk berkomunikasi karena adanya perbedaan bahasa tersebut. Faktor selanjutnya yang peneliti temukan adalah karena keluarga atau kerabat yang sering berkunjung ke padang untuk berobat, meningat masyarakat Kerinci banyak sekali melakukan pengobatan di padang, agar keluarga dan teman-temannya tidak saling canggung dan merasa terganggu, makanya mahasiswa Kerinci cenderung untuk memilih tinggal bersama dengan orang yang berasal dari daerah yang

sama. Faktor selanjutnya yang peneliti temukan adalah adanya ikatan batin dan rasa kesetiakawanan yang kuat antar mahasiswa Kerinci, hal ini dapat terlihat saat peneliti mewawancarai salah seorang mahasiswa dari Kerinci, ia mengatakan bahwa jika tinggal dengan orang-orang yang sudah dikenal dapat memberikan rasa nyaman karena bisa saling menjaga satu sama lain, bisa saling membantu jika terjadi kesulitan atau ada masalah, dan juga dapat menarik adik-adik yang ingin melanjutkan kuliahnya diluar daerah Kerinci.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat diatas dapat diberikan beberapa saran yang bermanfaat mahasiswa Kerinci yang melanjutkan studi di luar Kerinci :

1. Hendaknya setiap mahasiswa Kerinci mengikuti banyak kegiatan atau organisasi kampus maupun luar kampus agar dapat mengenal lebih banyak lagi mahasiswa yang berasal dari daerah lain.
2. Hidup berkelompok memberikan dampak positif seperti meningkat solidaritas sosial, namun juga memberikan dampak negatif seperti hubungan mahasiswa Kerinci dengan orang-orang yang berasal dari luar daerah Kerinci tidak terlaksana dengan baik, untuk itu sebaiknya mahasiswa Kerinci mencoba untuk berbaur,bergabung ataupun tinggal dengan mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari daerah lain, namun tetap menjalin hubungan baik dengan teman-teman dari Kerinci, seperti akrab dalam organisasi ataupun kegiatan-kegiatan yang di adakan

3. Untuk meningkatkan interaksi mahasiswa Kerinci dengan ikatan mahasiswa, setiap kegiatan yang diadakan melibatkan para anggota IMK bukan hanya pengurus yang tergabung dalam HMKS saja.
4. Penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup kecil, diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam lingkungan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dita, Rika. 2011. *Adaptasi Waria Dengan Masyarakat Kota Pariaman*. Fakultas Ilmu Sosial- Sosiologi
- Goffron, Heri. 2014. "*Fenomena Hubungan Antar Kelompok pada Siswa di SMA Negeri 6 Kerinci*". Fakultas Ilmu Sosial- PPKn
- Haviland, William A. 1999. *Antropologi edisi keempat*. Terjemahan R.G.Soekadijo. Jakarta : Erlangga
- Hikmi, Wilsa Ayu. 2014. *Adaptasi mahasiswa non minang UNP*. Fakultas Ilmu Sosial- Sosiologi.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : GP Press.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2013. *Sosiologi Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara
- Moelong j. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : GP Press Group
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Myers, David G. 2012. *Psikologi sosial edisi 10*. Jakarta Salemba Humanika
- Ng, Philipus dan Nurul Aini. 2009. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta : Rajawali Press